

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Pada semua kelompok memiliki gambaran histopatologi degenerasi parenkimatosa, degenerasi hidropik, dan nekrosis dengan presentase yang berbeda-beda tiap kelompok. Berdasarkan hasil dapat dikatakan terdapat pengaruh bermakna perubahan gambaran histopatologi hepar tikus jantan galur wistar diinduksi aloksan 120 mg/kgBB yaitu pada kelompok kontrol positif berupa hasil dari rerata nilai histopatologi hepar.
- b. Kelompok kontrol negatif mendapatkan hasil rerata kerusakan hepar 127.2, kelompok kontrol positif sebesar 202.8, kelompok perlakuan 1 sebesar 159, kelompok perlakuan 2 sebesar 167.4 dan kelompok perlakuan 3 sebesar 168.8. Berdasarkan hasil rerata dapat dikatakan terdapat perbedaan gambaran histopatologi hepar tikus jantan galur wistar yang bermakna antar masing - masing kelompok.
- c. Terdapat pengaruh paling bermakna dalam pemberian larutan gula aren dosis 180mg/hari terhadap gambaran histopatologi hepar tikus jantan galur wistar yang diinduksi aloksan 120 mg/kgBB. Hasil nilai rerata paling rendah diantara perlakuan yang lain dan merupakan dosis paling efektif.

#### **V.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- a. Penelitian lanjutan tentang efek lain selain kalsium dan antioksidan dari pemberian larutan gula aren pada organ lainnya yang diinduksi aloksan.
- b. Penelitian lanjutan dari pemberian larutan gula aren dengan dosis yang berbeda agar terlihat hasil secara signifikansi perubahan histopatologi hepar.